

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Makan 69 yang bertempat di Kp. Tersaba Ds. Tanara Rt/Rw 001/003 Kec. Tanara Kab. Serang-Banten. Penelitian ini dimulai dari bulan Maret - Juni 2019. Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah pelanggan di Pondok Makan 69 Tanara, Serang.

B. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa yang ada. Metode kuantitatif ialah metode penelitian yang datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif.¹

¹Edi Supriyadi, *SPSS + Amos_Statistical Data Analysis*, (Bogor: Penerbit In Media, 2014), h. 7-9.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Populasi dalam objek penelitian ini adalah seluruh pelanggan pondok makan 69 di Tanara, Serang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³ Pengambilan

²Edi Supriyadi, *SPSS* h. 80.

³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)., h. 61

sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi yang tidak mungkin bisa dijadikan sampel secara keseluruhan.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon, rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Diketahui:

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai distribusi normal two tail dengan tingkat kepercayaan 5%

σ = standar deviasi baku dari populasi sebesar 25%

e = tingkat kesalahan/eror sebesar 5%

Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 96,04 yang dibulatkan menjadi 97 orang.⁴

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik *accidental sampling*. Metode *non probability sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk terambil sebagai sampel atau *non random sampling* (cara pengambilan sampel tidak acak). Teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Dikatakan secara kebetulan karena siapa saja yang bertemu dengan peneliti pada tempat, waktu dan cara yang ditentukannya dapat dipilih sebagai sampel serta dipandang orang tersebut mampu dan cocok sebagai sumber data.⁵

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data

⁴Riduwan dan Akdon, *Rumus dan data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015)., h. 255.

⁵Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Elex Media Komutindo, 2013)., h. 117.

pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶ Contoh data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, data hasil wawancara peneliti dengan narasumber, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Jenis sumber data ialah mengenai darimana data diperoleh, apakah data diperoleh dari sumber langsung (primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data diantaranya metode angket (kuesioner), wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Angket

Metode angket disebut juga sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 132.

responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikumpulkan kepetugas atau peneliti untuk diseleksi, diolah dan dianalisis.⁷ Ada beberapa jenis kuesioner dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk pilihan. Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.
2. Kuesioner terbuka, yaitu pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Kuesioner jenis ini memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.⁸

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Peneliti akan menggunakan skala likert untuk membuat kuesioner atau angket. Skala likert merupakan skala yang dirancang oleh Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang

⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi...* h. 133.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 143.

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Umumnya, skala likert mengandung pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, 1. Skala likert disusun dalam pertanyaan atau pernyataan, pilihan ganda atau tabel ceklis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan permasalahan tertentu yang sesuai dengan data. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk tanya jawab dengan pihak terkait, seperti pemilik atau manajer atau karyawan pondok makan 69 di Tanara, Serang yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

c. Pengamatan/observasi

Pengamatan adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁹ Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi suatu objek penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara, teknik, atau metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengolah data yang telah diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan dan jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana, uji kualitas data diantaranya uji validitas dan uji rehalibilitas, uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis diantaranya uji t, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

⁹Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis_Konsep & Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014),. h. 69-70.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya, jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dalam pengujian validitas ini penulis menggunakan program *computer statistic* seperti SPSS. Untuk menentukan r tabel yaitu dengan tingkat toleransi kesalahan 5% dan $df = n-2$. Dasar pengambilan keputusan uji validitas ialah membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dimana:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel artinya kuesioner dikatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel artinya kuesioner dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

¹⁰Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 46.

Uji realibilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ujur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Hasil uji reliabilitas dapat mencerminkan dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat pemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari suatu yang diukur. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik *alpha cronbach*, teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen

penelitian reliabel atau tidak. Tingkat reliabilitas dengan metode *cronbach's alpha (reliability statistics)* diukur berdasarkan skala 0 sampai 100, jika nilai alpha cronbach diatas 60% atau 0,6 maka dikatakan reliabel.¹¹ Cara kedua yaitu membandingkan nilai alpha cronbach dengan nilai r tabel, jika nilai alpha cronbach > r tabel maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau konsisten.

2. Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan persamaan regresi yang menggunakan satu variabel bebas dan satu buah variabel terikat.¹²

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh citra perusahaan (X) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y).

Bentuk umum model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

¹¹ Syofiyon Siregar, *Metode Penelitian...* h. 57.

¹² Nachrowi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2006), h. 7.

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian konsumen)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel independen (citra perusahaan)

Pengambilan keputusan uji hipotesis juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut:

- a) Jika tingkat signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak. Artinya berpengaruh signifikan
- b) Jika tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima. Artinya tidak berpengaruh signifikan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Data yang baik digunakan dalam

penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹³ Pada penelitian ini, penguji menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual normal

H_a : Data Residual berdistribusi tidak normal¹⁴

Pada uji statistik *One-Kolmogrov-Sminov Test* jika didapat nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate*.¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

¹³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2012), 31.

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 165.

¹⁵Latan H dan Temalati, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 200* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

Heteroskedastisitas terjadi pada model yang menggunakan data *cross section*. Karena data tersebut terdiri atas berbagai unit yang memiliki perbedaan dalam ukuran.¹⁶ Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode glejser dengan menggunakan SPSS versi 22. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas ialah dengan melihat tingkat signifikansi, diantaranya:

- Apabila nilai sig. > 0.05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- Apabila nilai sig. < 0.05, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁷ Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan

¹⁶Nury Effendi dan Maman Setiawan, *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 60.

¹⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), h. 79.

taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau 5%. Adapun t_{hitung} dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t_{tabel} dapat dicari dengan t_{tabel} .¹⁸ Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah, $df = (n-k)$, dimana $n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variabel independen.¹⁹ Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{(b)}{Sb}$$

Dimana:

b = koefisien regresi

Sb = Standar error

Pengambilan keputusan:

1. H_0 ditolak, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat = hipotesis diterima.

¹⁸Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010)., h. 19.

¹⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011)., h. 53.

2. H_0 diterima, jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat = hipotesis ditolak.

b. Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi *pearson* antara X dengan Y

x = citra perusahaan

y = keputusan pembelian konsumen

n = jumlah data

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:²⁰

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2 atau Rsquare) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (citra perusahaan) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (keputusan pembelian konsumen). Nilai koefisien determinasi ialah antara nilai 0 dan 1. Bila nilai koefisien determinasinya

²⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010)., h. 16

sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok (sempurna) dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.²¹

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

G. Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu citra perusahaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependence variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dinotasikan

²¹Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006)., h. 259.

dengan simbol Y. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu Keputusan pembelian konsumen.

H. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
Citra Perusahaan (X)	citra perusahaan diartikan sebagai kesan keseluruhan	a. Kualitas Produk	a. Rasa b. Penampilan c. Variasi menu d. Inovasi produk	1 2 3,4 5	Likert Skala 1-5

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
	yang muncul dalam pikiran masyarakat tentang suatu organisasi.	b. Kualitas Pelayanan	a. Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	6,7,8	
			b. Keandalan (<i>Reliability</i>)	9	
			c. Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	10	
			d. Jaminan (<i>Assurance</i>)	11, 12	
			e. Empati (<i>Empathy</i>)	13	
		c. Harga	a. Keterjangkauan harga	14	
b. Kesesuaian harga	15				

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
			dengan kualitas produk	16	
			c. Daya saing harga	17	
			d. Kesesuaian harga dengan manfaat		
Keputusan pembelian konsumen (Y)	Keputusan pembelian merupakan beberapa tahapan	a. Pengenalan kebutuhan	• Alasan dan tujuan membeli produk	18	Likert Skala 1-5

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
	yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan pembelian terhadap suatu produk. keputusan (menurut Philip Kotler)	b. Pencarian	<ul style="list-style-type: none"> Pencarian informasi 	19	
		informasi	<ul style="list-style-type: none"> Sumber informasi 	20	
		c. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan alternative 	21	
		d. Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan dalam membeli 	22, 23, 24, 25	
		e. Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> Kesan konsumen dan 	26	

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut	Skala Ukur Variabel
		pembelian	<ul style="list-style-type: none"> • Merekomendasikan kepada orang lain 	27	